

## SERTIFIKAT PENGHARGAAN

diberikan kepada

# Dr. apt. Sri Hartati Yuliani

Sebagai Narasumber Webinar "Obat Herbal - Ramuan Tradisional Kekayaan Indonesia"

Virtual, 7 September 2022

Pdt. DR. Agus W. Mayanto

Ketua Umum

Pdt. Timotius Adhi Dharma, M.Si

Sekretaris Umum

Pdt. Em. Janti Diredja, MA.PSI

Kabid. Persekutuan





### **DEFINISI**

Obat tradisional adalah bahan atau ramuan bahan yang berupa bahan tumbuhan, bahan hewan, bahan mineral, sediaan sarian ( galenik) atau campuran dari bahan tersebut, yang secara turuntemurun telah digunakan untuk pengobatan berdasarkan pengalaman.





#### **OBAT BAHAN ALAM**

Obat bahan alam yang beredar di Indonesia saat dapat dikategorikan menjadi 3, yaitu

- 1. Jamu
- 2. Obat herbal terstandar
- 3. Fitofarmaka

#### Jamu (Empirical based herbal medicine)

Jamu adalah obat tradisional yang disediakan secara tradisional, yang berisi seluruh bahan tanaman yang menjadi penyusun jamu tersebut, higienis (bebas cemaran) serta digunakan secara tradisional. Jamu telah digunakan secara turun-temurun selama berpuluh-puluh tahun bahkan mungkin ratusan tahun, Pada umumnya, jenis ini dibuat dengan mengacu pada resep peninggalan leluhur . Bentuk jamu tidak memerlukan pembuktian ilmiah sampai dengan klinis, tetapi cukup dengan bukti empiris turun temurun.



## Obat Herbal Terstandar (Scientific based herbal medicine)

Adalah obat tradisional yang disajikan dari ekstrak atau penyarian bahan alam yang dapat berupa tanaman obat, binatang, maupun mineral.

OHT ditunjang dengan pembuktian ilmiah berupa penelitian-penelitian pre-klinik (uji pada hewan) dengan mengikuti standar kandungan bahan berkhasiat, standar pembuatan ekstrak tanaman obat, standar pembuatan obat tradisional yang higienis, dan uji toksisitas akut maupun kronis.





## Fitofarmaka (Clinical based herbal medicine)

Fitofarmaka adalah obat tradisional dari bahan alam yang dapat disetarakan dengan obat modern karena proses pembuatannya yang telah terstandar, ditunjang dengan bukti ilmiah sampai dengan uji klinik pada manusia dengan kriteria memenuhi syarati lmiah, protokol uji yang telah disetujui, pelaksana yang kompeten, memenuhi prinsip etika, tempat pelaksanaan uji memenuhi syarat.























